

## ABSTRAK

Hutan mangrove memiliki peran penting dalam mendukung keseimbangan ekosistem pesisir serta memberikan manfaat ekonomi dan ekologi bagi masyarakat sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kondisi ekosistem hutan mangrove yang dimanfaatkan sebagai kawasan ekowisata dengan yang tidak dimanfaatkan untuk tujuan pariwisata di Pantai Alam Indah, Kota Tegal. Pendekatan yang digunakan adalah metode campuran (mix method) yang menggabungkan analisis kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner kepada masyarakat serta wisatawan. Analisis kuantitatif menggunakan uji normalitas dan uji paired sample t-test untuk membandingkan tingkat pemanfaatan dan persepsi masyarakat terhadap kedua jenis kawasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kawasan mangrove wisata dan non-wisata dari segi kondisi ekosistem, tingkat pemanfaatan oleh masyarakat, serta potensi ekonominya. Kawasan yang dijadikan ekowisata menunjukkan pengelolaan yang lebih baik, kesadaran masyarakat yang lebih tinggi terhadap pelestarian lingkungan, dan memberikan kontribusi ekonomi yang lebih nyata. Oleh karena itu, pengembangan ekowisata mangrove perlu diintegrasikan dengan upaya pelestarian lingkungan untuk mencapai manfaat berkelanjutan.

Kata Kunci: Hutan Mangrove, Ekowisata, Ekosistem, Pantai Alam Indah, Perbandingan Kawasan

## ABSTRACT

*Mangrove forests play a crucial role in maintaining the balance of coastal ecosystems while providing both ecological and economic benefits to surrounding communities. This study aims to analyze the differences in mangrove forest conditions between areas used for ecotourism and those not designated for tourism at Alam Indah Beach, Tegal City. A mixed-methods approach combining qualitative and quantitative analyses was employed. Data were collected through observations, interviews, documentation, and questionnaires distributed to local communities and visitors. The quantitative analysis included normality tests and paired sample t-tests to compare utilization levels and community perceptions between the two areas. The results revealed significant differences: ecotourism areas exhibited better management, higher environmental awareness, and greater economic contributions, while non-tourism areas demonstrated stronger ecological functions. These findings underscore the importance of sustainable management that balances economic and ecological aspects in the utilization of mangrove forests.*

*Keywords: ecotourism, mangrove forest, environmental conservation, Alam Indah Beach, Tegal*

